Ibadah Doa Malang, 15 Agustus 2019 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 9:13-21 tentang sangkakala yang keenam, yaitu penghukuman Anak Allah yang keenam atas manusia di dunia, sehingga sepertiga dari manusia di dunia akan mati binasa tubuh-jiwa-rohnya di neraka karena peperangan besar.

Wahyu9:16-19
9:16 Dan jumlah tentara itu ialah dua puluh ribu laksa pasukan berkuda; aku mendengar jumlah mereka.
9:17 Maka demikianlah aku melihat dalam penglihatan ini kuda-kuda dan orang-orang yang menungganginya; mereka memakai baju zirah, merah api dan biru dan kuning belerang warnanya; kepala kuda-kuda itu sama seperti kepala singa, dan dari mulutnya keluar api, dan asap dan belerang.
9:18 Oleh ketiga malapetaka ini dibunuh sepertiga dari umat manusia, yaitu oleh api, dan asap dan belerang, yang keluar dari mulutnya.
9:19 Sebab kuasa kuda-kuda itu terdapat di dalam mulutnya dan di dalam ekornya. Sebab ekornya sama seperti ular; mereka berkepala dan dengan kepala mereka itu mereka mendatangkan kerusakan.

Belerang adalah salah satu senjata peperangan yang dipakai oleh setan untuk membinasakan manusia di bumi.
Senjata belerang secara rohani adalah maut yang bekerja secara tersembunyi yakni melalui ajaran palsu, sangat sulit terdeteksi, sangat berbahaya.

Wahyu 20:10,14
20:10 dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya.
20:14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.

Matius 24:24
24:24 Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.

Menjelang kedatangan Tuhan kedua kali, ajaran palsu menyesatkan sampai kepada orang pilihan.

Wahyu 13:11-15
13:11. Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga.
13:12 Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh.
13:13 Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.
13:14 Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.
13:15 Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.

Perbedaan Yesus dengan antikris adalah Yesus (Anak Allah) mati dan bangkit, sedangkan antikris (anak setan) tidak mati dan tidak bangkit (hanya luka parah dan sembuh).

Antikris dan nabi palsu bekerjasama untuk menyesatkan orang pilihan melalui ajaran palsu (ajaran yang tidak sesuai Alkitab) dan mujizat jasmani yang tanpa penyucian (tanpa salib, tanpa kematian dan kebangkitan, tanpa keubahan hidup).

Jika hamba Tuhan/ pelayan Tuhan/ anak Tuhan hanya melihat tanda mujizat jasmani, tanpa penyucian, tanpa salib, maka akan terkecoh dan masuk penyembahan palsu (penyembahan kepada antikris) sehingga binasa selamanya di neraka.

Yang jasmani (sekolah, kuliah, bekerja, dll) harus tetap dikerjakan sebaiknya supaya menjadi kesaksian bagi Tuhan, memuliakan nama Tuhan. Namun kerjakan juga yang rohani (ibadah pelayanan kepada Tuhan) dengan lebih sungguh-sungguh.

Yohanes 16:7
16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak

pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Matius 3:11
3:11 Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.

Yesus harus pergi yakni mati di kayu salib dan bangkit dan naik ke Surga untuk mencurahkan api Roh Kudus dari Surga kepada kita semua. Supaya kita tidak tertipu api dari langit milik antikris, dan tidak dibakar dalam api neraka.

Roma 8:26-28
8:26. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.
8:27 Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.
8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Doa penyembahan artinya beribadah dan bekerjasama dengan Tuhan.
Api Roh Kudus menggairahkan untuk beribadah dan melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh sampai menyembah Tuhan dengan hancur hati (merendahkan diri di hadapan Tuhan), yakni mengaku tidak layak, mengaku banyak dosa, dan mengaku tidak mampu.

Hasil penyembahan benar dengan api Roh Kudus adalah mujizat rohani (mujizat terbesar) yakni pembaharuan/ keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Mujizat ini tidak bisa ditiru dan dipalsukan oleh setan.

Titus 3:5
3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Pembaharuan dimulai dari pembaharuan hati nurani, yaitu:

1. Roh Kudus membaharui hati menjadi kuat dan teguh hati yakni tidak kecewa, tidak putus asa, apa pun yang terjadi. Kita tetap percaya dan berharap Tuhan, tetap menyembah Tuhan, tetap di jalan Tuhan (tidak ambil jalan sendiri).
   Efesus 3:16
   3:16 Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

   Hati manusia daging lemah, mudah kecewa, mudah bangga, mudah putus asa, mudah tinggalkan Tuhan dan cari jalan sendiri. Jalan sendiri/ jalan di luar Tuhan hanyalah jalan buntu yang menuju kebinasaan.

2. Roh Kudus membaharui hati menjadi hati damai, tidak merasakan apa yang daging rasakan, tidak dikuasai keinginan daging, tidak merasakan ketakutan (kekuatiran) daging, hanya merasakan kasih Tuhan yang besar dan agung, mengasihi Tuhan lebih dari segalanya.
   Roma 8:6
   8:6 Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.

   Manusia daging dipenuhi keinginan (selalu tidak puas) sehingga tidak pernah merasa damai.

3. Roh Kudus membaharui hati menjadi hati taat.
   Yehezkiel 11:19-20
   11:19 Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan roh yang baru di dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat,
   11:20 supaya mereka hidup menurut segala ketetapan-Ku dan peraturan-peraturan-K dengan setia; maka mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka.

   Manusia daging selalu mempertahankan kehendak daging sehingga tidak bisa taat pada kehendak Tuhan.

Hati dibaharui sehingga bisa taat meneladan kepada Yesus yang taat sampai mati di kayu salib.
Rencana Tuhan adalah yang terbaik.

Hati yang tabah-damai-taat (hati yang dikuasai Roh Kudus) akan:

a. Dapat hidup benar dan suci ditengah kehancuran dunia.

b. Menjadi hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang setia-bekobar sampai garis akhir (sampai Tuhan datang kedua kali atau sampai meninggal dunia). Kita gemar menyembah Tuhan.

c. Punya landasan hati yang siap menerima mujizat secara jasmani, yakni pemeliharaan dan perlindungan ajaib Tuhan, mulai sekarang sampai selamanya.

2 Raja-raja 6:15-17,21-23

6:15 Ketika pelayan abdi Allah bangun pagi-pagi dan pergi ke luar, maka tampaklah suatu tentara dengan kuda dan kereta ada di sekeliling kota itu. Lalu berkatalah bujangnya itu kepadanya: "Celaka tuanku! Apakah yang akan kita perbuat?"
6:16 Jawabnya: "Jangan takut, sebab lebih banyak yang menyertai kita dari pada yang menyertai mereka."
6:17 Lalu berdoalah Elisa: "Ya TUHAN: Bukalah kiranya matanya, supaya ia melihat." Maka TUHAN membuka mata bujang itu, sehingga ia melihat. Tampaklah gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi sekeliling Elisa.
6:21 Lalu bertanyalah raja Israel kepada Elisa, tatkala melihat mereka: "Kubunuhkah mereka, bapak?"
6:22 Tetapi jawabnya: "Jangan! Biasakah kaubunuh yang kautawan dengan pedangmu dan dengan panahmu? Tetapi hidangkanlah makanan dan minuman di depan mereka, supaya mereka makan dan minum, lalu pulang kepada tuan mereka."
6:23 Disediakannyalah bagi mereka jamuan yang besar, maka makan dan minumlah mereka. Sesudah itu dibiarkannyalah mereka pulang kepada tuan mereka. Sejak itu tidak ada lagi gerombolan-gerombolan Aram memasuki negeri Israel.

Semua menjadi baik. Kita bisa membalas kejahatan dengan kebaikan. Ada damai sejahtera yang melebihi akal budi manusia.

Roma 8:28

8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Saat Tuhan datang kedua kali, mujizat terbesar dan terakhir terjadi, kita diubahkan menjadi sama mulia seperti Dia, bahagia bersama Dia selamanya.

Tuhan memberkati.